

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran IPA dibuat sesuai dengan tahapan penerapan metode eksperimen . Adapun rencana yang dilakukan adalah dilakukan analisis kurikulum, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), untuk siklus I, siklus II, dan Siklus III dengan materi Perubahan Benda. Menyusun dan menyiapkan LKS untuk setiap siklus. Menyiapkan lembar observasi guru untuk mengetahui keterlaksanaan penerapan metode eksperimen dalam proses pembelajaran, menyiapkan soal evaluasi siswa digunakan sebagai alat ukur ketuntasan hasil belajar siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA tentang Perubahan Benda dengan menerapkan metode eksperimen di kelas V SDN Cilangla Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi dilakukan dengan memperhatikan tahapan-tahapan pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai akhir . Kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, selanjutnya dalam kegiatan akhir melakukan analisis dan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Dengan menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA tentang perubahan benda, hasil belajar siswa dapat terlihat dari perolehan nilai

rata-rata siklus I = 61% , siklus II = 66%, dan siklus III = 80 % . Serta siswa lebih menyenangi dan tidak akan mudah lupa dengan pengetahuan yang didapat dari kegiatan eksperimen.

- 3 Secara umum pembelajaran dengan menerapkan metode eksperimen sudah terbukti efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa tentang materi perubahan benda . Hal ini terbukti dari nilai hasil setiap hasil akhir pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan data nilai rata-rata dengan rincian sebagai berikut : Tindakan siklus I siswa yang sudah mencapai KKM (55%), siswa yang belum mencapai KKM (45%), nilai rata-rata siklus I (61,3), Siswa yang mencapai KKM (51 %) dan yang belum mencapai KKM (49 %). Nilai rata-rata siklus II (66,8) siswa yang mencapai KKM (65%), dan yang belum mencapai KKM (35%). Dan nilai rata-rata siklus III (80,8%) dan siswa (100%) sudah mencapai KKM. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rekomendasi

Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas mengenai penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA tentang perubahan benda yang dilaksanakan dikelas V SDN Cilangla Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi ada beberapa hal yang didapat oleh peneliti :

1. Bagi guru

Pembelajaran dengan menerapkan metode eksperimen menjadi alternatif model pembelajaran untuk menyiasati peningkatan hasil belajar siswa terhadap suatu materi karena proses pembelajaran yang monoton

2. Bagi Sekolah

Pembelajaran dengan menerapkan metode eksperimen akan lebih baik dilakukan kepada siswa jika dilakukan dengan lebih mengembangkan pada hasil belajar kongkrit akan lebih efektif. Selain itu sebagai model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam setiap pembelajaran di sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

4. Sebaiknya guru lebih cermat dan teliti dalam membuat soal-soal tes untuk siswa karena tidak semua siswa dalam satu kelas itu sama.

5. Dalam pelaksanaan penerapan metode eksperimen guru harus lebih variatif dan inovatif dalam memilih alat dan bahan eksperimen dan dalam membuat petunjuk langkah-langkah kegiatan eksperimen dan seyogyanya menggunakan bahasa yang sudah dipahami siswa.

6. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA dengan memilih materi lain yang

bisa digunakan dalam pembelajaran IPA, sehingga pada akhir diperoleh hasil penelitian yang baik.

